

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Goggle Translate* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris

Oleh
Yanti Sofyanti, M.Pd.

ABSTRAK

Yanti Sofiyanti. (2012). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Goggle Translate* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris. (Penelitian Quasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Amik Garut Tahun Ajaran 2011/2012)".

Tuntutan kurikulum Amik Garut untuk mata kuliah Bahasa Inggris adalah pemahaman membaca teks bahasa Inggris yang bertemakan komputer. Tetapi terdapat kendala kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan data nilai UAS mahasiswa yang rata-rata dalam satu kelas 50 % nilai UAS mereka berada di bawah angka 70. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi tentang pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris bagi mahasiswa Amik Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Hal ini ditandai dengan hasil analisis data pemahaman kosakata pada kelas kontrol sekitar 83% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah dan sekitar 17% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang. Sedangkan pada kelas eksperimen sekitar 89% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang dan sekitar 11% berada pada interpretasi peningkatan kosakata yang tinggi dan tidak ada siswa yang berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah.

Kata kunci: *PowerPoint* berbasis *Google Translate*, Pemahaman Kosakata

ABSTRACT

Yanti Sofiyanti. (2012). "The Effect of Using *Goggle Translate*-based *PowerPoint* Learning Media Toward English Vocabularies Comprehension. (Quasi-Experimental Research on Student of Amik Garut Academic Year 2011/2012) ".

The curriculum of Amik Garut demands students for reading comprehension. But there is a lack of students' ability to comprehend the vocabularies of the English text. This is indicated by the average students' final test score still below 70 and more than 50 % student in each class get below 70 score too. The purpose of this study is to generate information about the influence of using *Google Translate*-based *PowerPoint* learning media to increase English vocabularies comprehension for students of Amik Garut. The research method used was quasi-experimental methods (*quasi experiment*). Results

showed that the learning media has positive and significant impact on increasing the ability to comprehend the English vocabularies . This is indicated by the results of the data analysis of vocabulary comprehension approximately 83% are in the interpretation of low-improved vocabularies comprehension and about 17% are in the interpretation of medium-increased of vocabularies comprehension. While on experiment class about 89% are at the interpretation of medium-increased vocabularies comprehension and around 11% at the interpretation of high- increased of vocabularies comprehension and no students who are at the interpretation of low vocabularies comprehension.

Keywords: PowerPoint-based Google Translate, Vocabulary Comprehension

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan selama mengajar mata kuliah bahasa Inggris di Amik Garut, peneliti menemukan adanya permasalahan yang terjadi di Amik Garut yaitu

Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan data nilai UAS mahasiswa, rata-rata dalam satu kelas 50 % nilai UAS mereka berada di bawah angka 70 padahal seharusnya mereka memiliki nilai di atas angka 70 agar tidak mengalami kendala dalam IPK mereka. Kurikulum AMIK Garut menekankan pada pemahaman informasi yang berasal dari materi teks berbahasa Inggris. Akan tetapi ada hambatan linguistik yang dimiliki mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris, yaitu kemampuan kosakata mereka yang kurang. Mahasiswa yang disuruh membaca teks bahasa Inggris biasanya merasa enggan apabila banyak kata dalam bacaan itu yang tidak dimengerti. Mahasiswa yang bersangkutan memang dapat membuka kamus setiap kali tidak mengetahui arti sebuah kata, tetapi kegiatan ini menghabiskan waktu yang tidak sedikit. Apabila satu atau dua kata tidak diketahui, rasa kebosanan dan keengganan membaca masih bisa dihilangkan karena secara umum ia masih dapat memahami isi bacaan. Namun apabila banyak kata yang tidak diketahui, keinginan membaca dan membuka kamus akan hilang dengan sendirinya. Hal ini menyebabkan memahami materi bacaan berbahasa Inggris merupakan suatu kegiatan yang cukup memakan energi, pikiran, waktu dan memerlukan suatu teknik untuk mengatasinya.

2. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah di atas lebih lanjut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris mahasiswa AMIK Garut ?

- b. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris antara mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* dengan yang tidak ?

3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* terhadap pengajaran bahasa Inggris di AMIK Garut.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris mahasiswa AMIK Garut.
- b. Pengaruh Perbedaan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris antara mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* dengan yang tidak.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Kajian Teori

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle (Sanjaya; 2010 : 204) :

“Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran”.

Menurut Kustandi (2011:9) media pembelajaran adalah :

“Alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.

b. *PowerPoint*

“Microsoft *PowerPoint* merupakan sebuah *software* yang dirancang khusus untuk membuat *slide* presentasi (Suarna, 2008:9) dan merupakan salah satu program berbasis multi media”. “*Microsoft Powerpoint* digunakan untuk membuat dokumen presentasi dengan cepat dan mudah” (Yulius; 2010:189). Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, gambar, suara, film, animasi, bahkan *link* ke internet yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Penggunaan program ini pun memiliki kelebihan sebagai berikut: a. Penyajiannya menarik karena ada

permainan warna, huruf, suara, film, animasi, bahkan *link* ke jaringan internet. b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. c. Pesan informasi secara interaktif lebih mudah dipahami peserta didik. d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang. f. Dapat disimpan dalam bentuk CD / Flashdisk, sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana.

c. *Google Translate*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari <http://www.anneahira.com/manfaat-google.htm>, *Google Translate* merupakan salah satu penerjemah bahasa yang dipersembahkan oleh *Google*. *Google Translate* menerjemahkan bahasa menggunakan pendekatan yang disebut dengan penerjemahan berdasarkan statistik. Sistem penerjemah dalam *Google Translate* ini memerlukan koneksi teks paralel dalam dua bahasa, yang terdiri lebih dari satu juta kata dan dua koleksi teks lainnya untuk masing-masing bahasa yang terdiri lebih dari satu miliar kata. *Google Translate* bisa menerjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, demikian juga sebaliknya.

d. Kosakata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “kosakata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa”.

Menurut Soedjito (2009:24), kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai “1) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa 2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis 3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis”.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan terampil berbahasa. “Tujuan pengajaran kosakata ialah agar para siswa terampil berbahasa yang mencakup masalah keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis” Tarigan (2011 : 23) .

2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian dengan judul :

“Analisis Hasil Mesin Terjemahan dalam Pengajaran Penerjemahan”

Penulis penelitian : Aris Wuryantoro

Lokasi penelitian : IKIP PGRI MADIUN

Hasil Penelitian :

Berdasarkan sumber data yang diambil dari empat macam teks, yaitu teks kesehatan, teks social, teks ekonomi dan teks teknologi, penulis menemukan 60 data. Masing-masing teks diambil dua paragraph atau satu sub bab. Adapun data tersebut dibagi menjadi dua bagian, yakni tingkat keakuratan, kejelasan, dan kealamiahannya serta strategi penerjemahan yang ditemukan dalam teks terjemahan dengan menggunakan mesin terjemahan instan, Google terjemahan / Google Translate. Adapun data yang ditemukan adalah 41 data (68,3 %) akurat, 52 data (86,6 %) jelas, dan 45 data (75 %) alamiah. Sedangkan untuk strategi penerjemahan, data yang ditemukan adalah 19 data (31,67 %) literal, 14 data (23,33 %) pentransferan, peminjaman sebanyak 14 data (23,33 %).

Penulis menemukan beberapa bukti bahwa hasil terjemahan dengan menggunakan mesin penerjemah banyak kesalahan, baik di tingkat kata, frasa ataupun kalimat yang sangat dipengaruhi oleh konteks yang ada. Namun, mesin penerjemah ini sangat membantu meringankan tugas dalam menerjemahkan.

Hubungan Penelitian ini dengan Penelitian Saya

Penelitian ini menunjukkan bahwa Google Translate sebagai media pembelajaran penterjemahan teks berbahasa Inggris sudah cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan tingkat keakuratan media penterjemah ini adalah 68,3 %.

C. METODOLOGI

1. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk *Quasi Experimental Design*. Bentuk *Quasi Experimental Design* dikhususkan kepada pola “*Nonequivalent Control Group Design*”. Karena baik itu kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2009).

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

Tes kosakata bahasa Inggris

- 1) *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal tiap mahasiswa.
- 2) *Post test*, dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan yang ada.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, baik data hasil pretes maupun postes, langkah awal adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*), jangkauan (*range*), nilai minimum dan nilai maksimum. Setelah deskripsi diketahui, maka untuk penyajian datanya penulis menyajikannya dalam bentuk histogram dan lengkungan kurva (Sundayana, 2010).

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian *Quasi Experimen* ini dilaksanakan di AMIK Garut, yang terletak di Jalan Pahlawan Sukagalih No. 32 Tlp. (0262)540393 Garut.

5. Sampel penelitian

Sampel dipilih dua kelas yaitu kelas A dan B mahasiswa jurusan Teknik Informatika AMIK – Garut yang duduk di semester dua.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman kosakata bahasa Inggris

Peneliti melakukan 3 kali pretes pada kedua kelas penelitian. Kedua kelas penelitian tersebut adalah kelas eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* berbasis *Google Translate* dan kelas kontrol yaitu kelompok siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran tersebut. Peneliti melakukan tiga kali pembelajaran untuk postes dengan tiga topik bacaan yang berbeda yaitu *Desktop Publishing*, *Multimedia* dan *Local Area Network (LAN)*. Setiap selesai pembelajaran, kemudian dilakukan postes mengenai kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Data hasil skor pretes dan postes kemudian dihitung nilai rata-rata, simpangan baku, skor terbesar dan skor terkecilnya. Selain itu, sebaran dari kedua kelompok data diuji normalitas datanya yang bertujuan untuk menentukan jenis pengujian statistika mana yang akan dipakai dalam analisis data selanjutnya. Selengkapny data skor pretes dan postes kemampuan pemahaman kosakata secara umum disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Interpretasi Peningkatan Kemampuan Pemahaman Kosakata Kelas Kontrol

No	Nama	Pretes	Postes	Gain	Interpretasi
1	Aam R	70,00	70,00	0,00	Rendah
2	Ahmad H	70,00	80,00	0,43	Sedang
3	Andri H	53,33	53,33	0,00	Rendah
4	Arif R	80,00	83,33	0,25	Rendah
5	Cepi M	73,33	80,00	0,33	Sedang
6	Dian A	83,33	83,33	0,00	Rendah
7	Diki R	80,00	83,33	0,25	Rendah
8	Eful S	63,33	66,67	0,11	Rendah
9	Fachrul	80,00	80,00	0,00	Rendah

10	Fitri S	70,00	70,00	0,00	Rendah
11	Gungun	63,33	66,67	0,11	Rendah
12	Hendri H	70,00	70,00	0,00	Rendah
13	Ibnu R	70,00	70,00	0,00	Rendah
14	Ikhwan	56,67	63,33	0,18	Rendah
15	Ilham A	76,67	76,67	0,00	Rendah
16	Indri F	76,67	76,67	0,00	Rendah
No	Nama	Pretes	Postes	Gain	Interpretasi
17	La Roiba	70,00	70,00	0,00	Rendah
18	M Said	70,00	73,33	0,14	Rendah
19	Noer S	66,67	66,67	0,00	Rendah
20	Rina S	80,00	80,00	0,00	Rendah
21	Riza T	70,00	70,00	0,00	Rendah
22	Syamsul	56,67	63,33	0,18	Rendah
23	Uden T	70,00	70,00	0,00	Rendah
24	Wadih M	76,67	80,00	0,20	Rendah
Skor Minimum		53,33	53,33	0,00	
Skor Maksimum		83,33	83,33	0,43	
Rata-rata		70,69	72,78	0,09	
Simpangan Baku		7,92	7,66	0,13	

Tabel 2
Interpretasi Peningkatan Kemampuan Pemahaman Kosakata
Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretes	Postes	Gain	Interpretasi
1	Abdul K	50,00	73,33	0,54	Sedang
2	Angga R	60,00	83,33	0,70	Tinggi
3	Asep Azis	60,00	76,67	0,50	Sedang
4	Ayid H	50,00	80,00	0,69	Sedang
5	Dadan S	63,33	83,33	0,67	Sedang
6	Dian H	70,00	83,33	0,57	Sedang
7	Dikky R	50,00	80,00	0,69	Sedang
8	Emir P	60,00	76,67	0,50	Sedang
9	Fadilah	56,67	76,67	0,55	Sedang

10	Gania K	70,00	83,33	0,57	Sedang
11	Hanif A	56,67	73,33	0,45	Sedang
12	Hermayanti	63,33	83,33	0,67	Sedang
13	Ilhaq A	56,67	70,00	0,36	Sedang
14	Ipan P	53,33	70,00	0,42	Sedang
15	Jafar Sidiq	46,67	73,33	0,57	Sedang
16	M. Ramdhan	73,33	86,67	0,67	Sedang
No	Nama	Pretes	Postes	Gain	Interpretasi
17	M. Lutpan	63,33	80,00	0,56	Sedang
18	Nurul W	46,67	63,33	0,36	Sedang
19	Opan Sopian	60,00	83,33	0,70	Tinggi
20	Ridwan	60,00	83,33	0,70	Tinggi
21	Rifki S	50,00	66,67	0,38	Sedang
22	Rizki F	63,33	80,00	0,56	Sedang
23	Roeri Fajri	63,33	83,33	0,67	Sedang
24	Sofwan H	60,00	80,00	0,60	Sedang
25	Tedy M	56,67	80,00	0,64	Sedang
26	Yanyan S	46,67	66,67	0,43	Sedang
Skor Minimum		46,67	63,33	0,36	
Skor Maksimum		73,33	86,67	0,70	
Rata-rata		58,08	77,69	0,57	
Simpangan Baku		7,37	6,31	0,11	

Nilai Gain menggambarkan peningkatan kemampuan pemahaman kosakata yang diinterpretasikan ke dalam interpretasi tinggi, sedang dan rendah didasarkan pada tabel berikut :

Tabel 3
Interpretasi Berdasarkan Nilai Gain

NILAI GAIN	INTERPRETASI
$0,00 < G < 0,30$	RENDAH
$0,30 < G < 0,70$	SEDANG

$0,70 < G < 1,00$	TINGGI
-------------------	--------

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diperoleh gambaran bahwa dari 24 siswa yang ada pada kelas kontrol (kelas A), 22 siswa atau sekitar 83% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah dan 2 siswa atau sekitar 17% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang. Sedangkan dari 26 siswa yang ada pada kelas eksperimen (kelas B), 23 siswa atau sekitar 89% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang dan 3 siswa atau sekitar 11% berada pada interpretasi peningkatan kosakata yang tinggi dan tidak ada siswa yang berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

a. Pemahaman kosakata bahasa Inggris

Berdasarkan hasil penelitian dari 24 siswa yang ada pada kelas kontrol (kelas A), 22 siswa atau sekitar 83% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah dan 2 siswa atau sekitar 17% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang. Sedangkan dari 26 siswa yang ada pada kelas eksperimen (kelas B), 23 siswa atau sekitar 89% berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang sedang dan 3 siswa atau sekitar 11% berada pada interpretasi peningkatan kosakata yang tinggi dan tidak ada siswa yang berada pada interpretasi peningkatan pemahaman kosakata yang rendah.

b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pengguna media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa seperti dijelaskan pada poin kesimpulan nomor satu dan dua di atas.

2. Rekomendasi

- a. Bagi pengajar bahasa Inggris, pembelajaran pemahaman kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Google Translate* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga media pembelajaran ini bisa direkomendasikan menjadi alternatif media pengajaran bahasa Inggris yang baik bagi para pengajar bahasa Inggris.
- b. Bagi Amik Garut, koneksi internet sangat diperlukan untuk akses ke *Google Translate*, dengan koneksi internet yang lambat bisa mengurangi waktu belajar di kelas yang sangat terbatas. Untuk itu bagi Amik Garut diharapkan dapat menambah bandwidth atau percepatan koneksi internet karena penggunaan internet untuk pengajaran bahasa Inggris secara khusus dan mata kuliah lainnya secara umum sangat diperlukan oleh para mahasiswa di bidang komputer.

- c. Bagi *provider Google Translate* hendaknya lebih meningkatkan kemampuan menterjemahkan dua bahasa karena hasil terjemahan masih sering rancu terutama ketika menterjemahkan kalimat-kalimat yang kompleks struktur bahasanya apalagi menterjemahkan teks atau file yang panjang. Semakin banyak bahasa yang harus diterjemahkan semakin menjauh dari kelogisan bahasa.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, Google Translate bisa dijadikan media penelitian pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya karena sekarang fiturnya lebih lengkap. Seperti diketahui fitur yang sudah ada adalah fitur penterjemah bahasa, kamus dan suara, sekarang Google Translate dilengkapi fitur yang baru yaitu struktur bahasa dengan memberi contoh-contoh penggunaan kata dalam kalimat.

F. PUSTAKA ACUAN

- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Balai Pustaka
- Kustandi, Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Soedjito. (2009). *Pembelajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Suarna, Nana. (2008). *Pedoman Panduan Praktikum : Microsoft Office PowerPoint 2007*. Bandung : C.V Yrama Widya
- Sundayana. 2010. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut : STKIP Garut Press
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____ (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Yulius, Oscar. (2010). *Akses Cepat Menguasai Microsoft Office 2010*. Jakarta : Jalur Mas Media

Sumber Internet

- Ahira. (2011). *Manfaat Google Translate*. (online). Tersedia:
<http://www.anneahira.com/manfaat-google.htm> (1 September 2012)

Riwayat Penulis :

Yanti Sofyanti, M.Pd., Dosen Tetap Yayasan Griya Winaya pada AMIK Garut.